

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beragam permasalahan yang dapat timbul dalam dunia kerja. Dari masalah ringan sampai kepada masalah yang berat yang dapat mengganggu kondisi perusahaan atau instansi secara umum. Begitu juga halnya di dalam Rumah Sakit banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh seorang perawat dari masalah pasien misalnya saja pasien yang banyak menuntut untuk dilayani lebih istimewa, pasien yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di Rumah Sakit, sampai masalah yang berhubungan dengan pribadi seperti tidak puasnya terhadap upah yang diterima, dimana upah yang diterima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan biaya hidup cukup tinggi.

Salah satu contoh dari bentuk permasalahan yang sering muncul adalah rasa iri antara sesama pekerja tanpa memandang status dari pekerjaan itu sendiri di dalam perusahaan atau instansi. Rasa ini dapat saja timbul sebagai akibat dari beban kerja yang harus diemban sementara pendapatan yang diterima sama atau bahkan dibawah rekan kerja yang akibatnya di dalam melaksanakan tugas – tugasnya perawat tidak benar – benar melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan aturan yang berlaku di dalam Rumah Sakit tersebut, sering datang terlambat ke tempat kerja

dan sebagainya. Permasalahan seperti ini dapat saja menjadi pemicu rendahnya loyalitas kerja pada sebagian perawat.

Loyalitas kerja dalam dunia kerja merupakan satu unsur penting yang harus menjadi perhatian semua pihak, baik pekerja dalam hal ini perawat sebagai bawahan maupun kepala perawat sebagai atasan. Hal ini karena loyalitas kerja terkait dengan produktivitas kerja individu atau karyawan dalam hal ini perawat baik di Rumah Sakit pemerintah maupun di Rumah Sakit Swasta (Lumenta, 1989).

Menurut Reksohadiprodjo dan Handoko, (1982) loyalitas kerja yang dimiliki setiap individu atau karyawan, terhadap lingkungan pekerjaannya berbeda – beda karena hal ini dapat bersumber pada kondisi atau status yang disandang oleh karyawan atau pegawai yang bersangkutan. Status karyawan yang dimaksud adalah status sebagai karyawan yang tetap dan karyawan yang tidak tetap atau honorer yang bersifat sementara. Perbedaan status karyawan ini akan memberi pengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan, dimana karyawan tetap biasanya cenderung akan memiliki loyalitas yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan honorer (Kartono, 1998).

Pendapat diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jumadi (1995) yang menjelaskan bahwa karyawan honorer ini biasanya dibutuhkan tenaganya pada waktu tertentu saja yang bersifat tidak tetap atau sementara, cenderung kurang loyal pada tempatnya bekerja dibandingkan dengan karyawan yang memiliki status yang tetap.

Pada instansi Rumah Sakit ada dua bentuk hubungan pelayanan yang sering kita temui, bentuk hubungan antara perawat dengan pasien dan bentuk hubungan antara dokter dengan pasien. Yang perlu menjadi perhatian adalah bentuk hubungan